

Digital Solution Layanan Hasil Penelitian Civitas Akademika Universitas Lambung Mangkurat

Fahruraji^{1*}; Noorliana²; Asnah³

ABSTRACT

The purpose of the research are To understand the library system that is being used by UPT Library Lambung Mangkurat University Banjarmasin; Identify the problems in library; Produce recommendation about digital library information system as a process to enhance the effectiveness and the efficiency. Qualitative method with an action research approachment is being used in this research are interview, observation and documentation. Data collected then analyzed in descriptive qualitative approach. This research shows how conventional system applied in UPT Library Lambung Mangkurat University Banjarmasin library leads to ineffectiveness and inefficiency that affects the user and operator; There are many negative sides which are limited time access, longer book-searching and borrowing process, human error in recording, and many others; Thus, the researcher gives a solution in a form of digital library website in order to lift the effectiveness and efficiency in every single library activity. Based on the result, it is known that library system that is being used in UPT Library Lambung Mangkurat University Banjarmasin still conventional. There are several weaknesses such as limited time acces, ineffective and inefficient in book-searching process, transaction, and recording. Information system by solusion, digital library using digital library website is a correct option to prevent any problem exist in current library system.

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini untuk memahami sistem yang digunakan di UPT Perpustakaan Unipersitas Lambung Mangkurat; Mengidentifikasi masalah yang ada di perpustakaan; Memberikan saran atau masukan sistem informasi Digital solution Library sebagai upaya meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan koleksi hasil peneltian civitas akademika universitas. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan jenis penelitian tindakan (Action Research). Menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis yang dipergunakan adalah deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa sistem perpustakaan yang digunakan dirasa kurang efektif dan efisien bagi pengguna maupun pengelola; Terdapat beberapa kekurangan seperti, dibutuhkan waktu yang lebih lama bagi pengguna untuk mencari hasil koleksi peneltian (Skripsi, Tesis, dan hasil penelitian dosen), rawan kesalahan dalam pencatatan, dan masih banyak lagi kekurangan yang dirasakan. Hasil penelitian menunjukkan sistem perpustakaan yang digunakan UPT Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat dalam pelayanan hasil penelitian civitas akademika masih sederhana. Terdapat berbagai kekurangan pada sistemnya seperti, kurang efektif dan efisien dalam pencarian koleksi, transaksi dan pencatatan yang masih terbatas. Implementasi sistem informasi perpustakaan digital menggunakan website digital library merupakan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang ada pada sistem perpustakaan yang digunakan UPT Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat saat ini.

Keywords : *Solution, Digital Library, Effective and Effecient*

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi yang sangat pesat berkembang sudah mempengaruhi ke berbagai bidang kehidupan. Tidak bisa dihindari kehadiran teknologi informasi di segala sektor bidang kehidupan disadari atau tanpa disadari telah mempengaruhi dunia memasuki era baru perubahan globalisasi lebih cepat dari yang dibayangkan. Pengaruh perkembangan teknologi informasi ini ditandai dengan pesatnya kemajuan teknologi komputer yang semakin canggih hingga memudahkan dalam penerapan sistem informasi dalam kehidupan. Sehingga harus merubah cara kerja instansi agar tidak ketinggalan di era baru globalisasi/digitalisasi.

Perpustakaan digital atau digital library atau electronic library atau virtual library adalah perpustakaan yang mempunyai koleksi buku sebagian besar dalam bentuk format digital dan yang bisa diakses dengan komputer. Jenis perpustakaan ini berbeda dengan jenis perpustakaan konvensional yang berupa kumpulan buku tercetak, film mikro (microform dan microfiche), ataupun kumpulan kaset audio, video, dan lain-lain. Isi dari perpustakaan digital berada dalam suatu komputer server yang bisa ditempatkan secara lokal, maupun di lokasi yang jauh, namun dapat diakses dengan cepat dan mudah lewat jaringan komputer.

Perpustakaan dan digital menurut Undang-undang Perpustakaan pada Bab I pasal 1 menyatakan Perpustakaan adalah institusi yang mengumpulkan pengetahuan tercetak dan terekam, mengelolanya dengan cara khusus guna memenuhi kebutuhan intelektualitas para penggunanya melalui beragam cara interaksi pengetahuan. Perpustakaan diartikan sebuah ruangan atau gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu yang digunakan pembaca bukan untuk dijual (Sulisty, Basuki ; 1991).

Perpustakaan Digital adalah penerapan teknologi informasi sebagai sarana untuk menyimpan, mendapatkan, dan menyebarluaskan informasi ilmu pengetahuan dalam format digital. Atau secara sederhana dapat dianalogikan sebagai tempat menyimpan koleksi perpustakaan yang sudah dalam bentuk digital. (Gatot Subroto, 2009)

Setiap instansi mempunyai visi dan misi untuk melakukan kegiatan organisasi sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Ada kepemimpinan, fasilitas sarana prasarana, sumber daya manusia, dan keterbatasan anggaran sebagai suatu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan satu sama lainnya. Kesemuanya berada pada posisi yang seimbang dalam lingkungan manajemen dan sistem yang ada sesuai dengan kebutuhan organisasi. Organisasi adalah batang tubuhnya, sementara manajemen adalah penggerak dari batang tubuh organisasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan terus berkembang serta semakin baik.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perpustakaan Perguruan Tinggi

1. Perpustakaan

Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 Tentang Perpustakaan menyatakan Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/ atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian informasi, dan rekreasi para pemustaka.

Secara umum dan luas tentang perpustakaan yaitu mencakup suatu ruangan, bagian dari gedung/bangunan, atau gedung tersendiri, yang berisi buku-buku koleksi, yang disusun dan diatur demikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu dipergunakan oleh pembaca. Perpustakaan dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana, seperti ruang baca, rak buku, rak majalah, meja-kursi baca, komputer, sistem pengelolaan tertentu, dan ditempatkan karyawan atau petugas yang melaksanakan kegiatan perpustakaan agar semuanya dapat berjalan sebagaimana mestinya (Sutarno: 2006).

Perpustakaan perguruan tinggi menurut (Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi: 2004) merupakan unsur penunjang lainnya, berperan serta dalam melaksanakan tercapainya visi dan misi perguruan tingginya.

2. Tugas Perpustakaan Perguruan Tinggi

Adapun tugas perpustakaan perguruan tinggi adalah :

1. Mengembangkan koleksi
2. Mengolah bahan perpustakaan
3. Merawat bahan perpustakaan
4. Memberi layanan
5. Serta melaksanakan administrasi perpustakaan

Kelima tugas tersebut dilaksanakan dengan sistem administrasi dan organisasi yang berlaku bagi penyelenggaraan sebuah perpustakaan di perguruan tinggi.

3. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Sebagai unsur penunjang perguruan tinggi dalam mencapai visi dan misinya perpustakaan memiliki berbagai fungsi menurut (Buku Pedoman Perpustakaan perguruan tinggi: 2004) adalah :

1. Fungsi Edukasi adalah perpustakaan merupakan sumber belajar bagi civitas akademika, oleh karena itu koleksi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung evaluasi pembelajaran.
2. Fungsi Informasi adalah Perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah diakses oleh pencari dan pengguna informasi.
3. Fungsi Riset merupakan fungsi bahan – bahan riset dan sekunder yang paling mutakhir sebagai bahan untuk melakukan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan teknologi dan seri koleksi pendukung penelitian di perpustakaan perguruan tinggi mutlak dimiliki, karena tugas perguruan tinggi adalah menghasilkan karya-karya penelitian yang dapat diaplikasikan untuk kepentingan pembangunan masyarakat dalam berbagai bidang.
4. Fungsi Rekreasi adalah perpustakaan harus menyediakan koleksi rekreatif yang bermakna untuk membangun dan mengembangkan kreatifitas, minat dan daya inovasi pengguna perpustakaan.
5. Fungsi Publikasi adalah perpustakaan juga membantu melakukan publikasi karya yang dihasilkan oleh karya perguruan tinggi civitas akademika dan non akademika.
6. Fungsi Deposit adalah perpustakaan menjadi pusat penyimpanan seluruh karya dan ilmu pengetahuan.
7. Fungsi Interpretasi adalah perpustakaan melakukan kajian dan memberikan nilai tambah terhadap sumber – sumber informasi yang dimilikinya untuk membantu pengguna dalam melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

4. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi menurut (Buku Pedoman Perpustakaan perguruan tinggi: 2004) adalah :

1. Mengadakan dan merawat buku, jurnal dan bahan perpustakaan lainnya untuk dipakai oleh dosen, mahasiswa dan staf lainnya bagi kelancaran program pengajaran dan penelitian di perpustakaan perguruan tinggi.
2. Mengusahkan, menyimpan dan merawat bahan perpustakaan yang bernilai sejarah, yang memiliki kandungan informasi lokal, dan yang dihasilkan oleh civitas akademika, untuk dimanfaatkan kembali sebagai sumber pembelajaran (learning resource).
3. Menyediakan sarana temu kembali untuk menunjang pemakaian bahan perpustakaan.

4. Menyediakan tenaga yang professional serta penuh dedikasi untuk melayani kebutuhan pengguna perpustakaan dan bila perlu mampu memberikan pelatihan cara penggunaan perpustakaan.
5. Bekerja sama dengan perpustakaan lain untuk mengembangkan program perpustakaan.

2.2 Perpustakaan Digital

1. Definisi Perpustakaan Digital

Perpustakaan digital (digital Library) adalah jenis perpustakaan dimana materi-materinya bukan lagi berupa buku-buku dalam bentuk fisik. digital disini berarti bersifat elektronik. Materi-materi perpustakaan digital biasanya berupa video, audio, EBook, Pdf, Word, PowerPoin, Tutorial interaktif, Software, Gambar /image, diagram, dsb. Untuk membuka /mengakses /membaca/melihat/mendengar materi-digital tersebut juga mesti dengan alat bantu yang juga bersifat digital/elektronik diantaranya laptop, PC, dvd player, Ipod, Handphone, televisi, smartphone dsb yang memang memenuhi syarat untuk membuka file-file digital tersebut.

Dari definisi tentang perpustakaan digital dapat diambil kesimpulan bahwa perpustakaan digital adalah jaringan antar perpustakaan yang dilayanan secara online dan dapat diakses 24 jam sehari dan 7 hari seminggu) baik didalam perpustakaan maupun jarak jauh tanpa harus datang keperpustakaan secara langsung.

2. Tujuan Penggunaan Perpustakaan Digital

Perpustakaan digital bertujuan menyediakan akses seluas-luasnya terhadap informasi yang telah dipublikasikan dan menjaga keutuhan koleksi untuk waktu yang lama.

3. Karakteristik Perpustakaan Digital

Digital Perpustakaan dengan suatu lingkungan bahan multi media dalam bentuk elektronik yang dikelola, dirancang untuk dimanfaatkan oleh populasi penggunanya, distrukturisasi untuk memfasilitasi akses terhadap koleksinya dan dilengkapi dengan bantuan untuk navigasi melalui jaringan global. Multimedia mengubah cara kita membaca secara langsung dengan menghapus kebutuhan akan kertas dengan menawarkan pernak-pernik multimedia, termasuk penelusuran full-teks, grafik, audio, dan video.

4. Unsur-unsur Digitalisasi Perpustakaan

Dalam sebuah sistem otomasi perpustakaan terdapat beberapa unsur atau syarat yang mendukung dan saling berkaitan satu sama lain seperti yang dikemukakan oleh Arif dalam Sismanto (2007:152). Unsur-unsur atau syarat tersebut sebagai berikut: 1) Pengguna, 2) Perangkat Keras (*Hardware*), 3) Perangkat Lunak (*Software*), 4) Jaringan, 5) Data, 6) Manual/Panduan Operasional.

5. Jaringan Perpustakaan Digital

Perpustakaan digital yang merupakan perpustakaan berdasarkan konsep networking dibangun dengan memanfaatkan 2 jaringan yaitu *Local Area Network* (LAN) dan *Wide Area Network* (WAN).

6. Efektif dan Efisien

Efektif dan efisien merupakan dua istilah yang saling berkaitan dalam upaya untuk mencapai tujuan suatu organisasi. Menurut Drucker (2003:22), efektif adalah mengerjakan pekerjaan yang benar. Efisien adalah mengerjakan pekerjaan dengan benar

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut (Sugiyono: 2013) Metode Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Objek yang alamiah adalah objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek, setelah berada di objek dan setelah keluar dari objek relatif tidak berubah.

Tipe penelitian yang dilakukan merupakan tipe penelitian deskriptif yang dalam penyajian datanya memberikan gambaran mengenai digital solution layanan hasil penelitian civitas akademika yang dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Lokasi penelitian yaitu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin beralamat Jalan Brigjend H.Hasan Basry Kayu Tangi Banjarmasin.

Adapun yang menjadi informan di dalam penelitian yaitu Koordinator Pelayanan karyawan/karyawati perpustakaan, dan mahasiswa/mahasiswi Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Jenis Data : data kualitatif, data kuantitatif dan sumber data : data primer, data sekunder.

Aktivitas dalam analisis data tersebut adalah: Pengumpulan data (Data collection), Reduksi data (Data reduction), Penyajian data (Data display), dan Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (Conclusion Drawing/Verifications) menurut Miles dan Huberman (1984).

1. Pengumpulan Data (Data reduction)

Dalam proses pengumpulan data harus melibatkan sisi aktor (informan) dengan metode yang bersifat interaktif meliputi wawancara mendalam, observasi, dokumentasi dan triangulasi atau gabungan. Wawancara mendalam adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula dengan ciri utama berupa kontak langsung dengan tatap muka antara si pencari informasi dengan sumber informasi. Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan sumber bukan manusia, diantaranya dokumen, dan bahan statistik.

Dengan demikian data yang di peroleh dari Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin berupa catatan wawancara, observasi, dokumentasi dan triangulasi atau gabungan yang berhubungan dengan kualitas pelayanan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

2. Reduksi Data (Data reduction)

Data yang diperoleh di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data di Unit Pelaksana Teknis

(UPT) Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam Miles and Huberman (1984) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. Penarikan kesimpulan atau Verifikasi (Conclusions Drawing/ Verifying).

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya tidak pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

4. HASIL PEMELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Aktivitas Analisis

a. Pengumpulan Data (Data collection))

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa sistem perpustakaan yang digunakan dirasa masih kurang efektif dan efisien bagi pengguna maupun pengelola; Terdapat beberapa kekurangan seperti, dibutuhkan ketelitian bagi pengguna untuk mencari hasil koleksi penelitian (Skripsi, Tesis, dan hasil penelitian dosen), hasil pencarian hanya deskripsi sebuah koleksi secara spesifik, rawan kesalahan dalam pencatatan, dan masih terdapat kekurangan lain yang dirasakan.

Data yang dikumpulkan peneliti dilakukan dalam digital solution layanan hasil penelitian civitas akademika dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara. Kegiatan observasi peneliti melakukan penelitian langsung di lapangan terhadap sistem yang sedang berjalan pada UPT. Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat. Dalam kegiatan dokumentasi peneliti mengkaji dokumen atau arsip serta tulisan yang berkaitan dengan pengelolaan UPT. Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat.

b. Reduksi Data (Data reduction)

Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan, peneliti merumuskan kekurangan yang ada pada sistem yang masih diterapkan pada UPT. Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat.

Adapun kekurangan tersebut sebagai berikut :

1. Layanan perpustakaan hanya bisa dilakukan pada jam aktif.

2. Pengguna kesulitan dan membutuhkan lebih banyak waktu dalam mencari sumber informasi yang diinginkan.
3. hasil pencarian hanya deskripsi sebuah koleksi secara spesifik.
4. Petugas kesulitan dalam mencari laporan kegiatan dan catatan.
5. Pengelola dan petugas mengalami kerumitan dalam mengontrol perpustakaan dengan jumlah koleksi semakin lama terus bertambah.
6. Server yang masih terbatas untuk menampung koleksi hasil penelitian civitas akademika.

c. Penyajian Data (Data display)

Data setelah proses wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan maka diperoleh data yang akan digunakan sebagai bahan penelitian digital solution layanan hasil penelitian civitas akademika

Adapun data tersebut adalah sebagai berikut :

- a) Info judul koleksi : jenis koleksi sebagai identitas koleksi atau untuk melancarkan pengguna mencari koleksi hasil penelitian yang diinginkan.
- b) Info jumlah koleksi : untuk mengetahui jumlah koleksi hasil penelitian yang tersedia.
- c) Info nomor klasifikasi koleksi : digunakan untuk melancarkan pengguna dalam mencari koleksi hasil penelitian pada rak koleksi.
- d) Info detail koleksi : meliputi pengarang, tahun terbit, penerbit, jenis buku dan lain-lain yang bertujuan untuk melancarkan pencariannya.
- e) Info pengguna perpustakaan (member) : untuk melancarkan petugas dalam mengawasi pengguna. Misalnya mengetahui jumlah pengguna dalam satu tahun.
- f) Info petugas : untuk melancarkan pengguna menghubungi petugas untuk menanyakan koleksi hasil penelitian yang tersedia atau menyampaikan kritik dan saran.

Dengan data yang diperoleh diatas, kemudian data tersebut dikelola menggunakan program atau aplikasi dalam melakukan digital solution. Adapun aplikasi yang digunakan sebagai berikut :a) SLIMS (Senayan Library Management System/Library Automation. SLIMS : sebuah tulisan untuk mendukung digital solution layanan hasil penelitian civitas akademika. b) Verifikasi Pada tahap ini peneliti memberikan solusi untuk beberapa masalah yang telah diidentifikasi diatas, yaitu digital solution.

d. Penarikan Kesimpulan (Conclusions drawing/verifying)

Dengan automatisasi sistem pada perpustakaan digital solution akan melancarkan akses bagi pengguna maupun petugas dan membuat kumpulan informasi data yang siap panggil dan tidak mudah hilang. Adapun rincian mengenai solusi tersebut sebagai berikut :a) sebuah website Digital solution sehingga dapat diakses kapan saja dan dari tempat manapun oleh pengguna maupun petugas. b) Fasilitas Search Engine pada Digital solution yang akan memudahkan pencarian keberadaan buku. c) Digital solution dengan teknologi automatisasi komputer dapat mengurangi kekurangan-kekurangan data dikarenakan lebih cepat dan akurat serta siap panggil.

Hasil penelitian menunjukkan sistem perpustakaan yang digunakan UPT Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat dalam pelayanan hasil penelitian civitas akademika masih terfokus pada sirkulasi dan pengolahan. Seperti : Layanan perpustakaan hanya bisa dilakukan pada jam aktif, Pengguna kesulitan dan membutuhkan lebih banyak waktu dalam mencari sumber informasi yang diinginkan, hasil pencarian hanya deskripsi sebuah koleksi secara spesifik, Petugas kesulitan dalam mencari laporan kegiatan dan catatan koleksi hasil penelitian civitas akademika, Pengelola dan petugas mengalami kerumitan dalam mengontrol perpustakaan dengan jumlah koleksi semakin lama terus bertambah, Server yang masih terbatas untuk menampung koleksi hasil penelitian civitas akademika.

5. KESIMPULAN

Implementasi sistem informasi perpustakaan digital layanan hasil penelitian civitas akademika menggunakan website digital library merupakan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang ada pada sistem perpustakaan yang digunakan UPT Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2007. Tentang Perpustakaan.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2014 Tentang Pedoman Standar Pelayanan.
- Mulyadi, Deddy. 2016. Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik. Konsep dan Aplikasi Proses kebijakan Publik Berbasis Analisis Bukti untuk Pelayanan Publik. Cetakan kedua, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2013. Memahami Penelitian Kualitatif. Cetakan kedelapan, Bandung: Alfabeta.
- Bungin, Burhan. 2013. Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi, Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk studi sosiologi, kebijakan public, komunikasi, manajemen, dan pemasaran. Cetakan kedua, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sutarno, 2006. Perpustakaan Dan Masyarakat Edisi revisi Cetakan kesatu, Jakarta; CV.Sagung Seto.
- Departemen Pendidikan Nasional RI, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2004. Perpustakaan Perguruan Tinggi Buku Pedoman. Edisi ketiga, Jakarta.
- Pendit, Putu Laxman, 2007. Perpustakaan Digital Perspektif Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia. Cetakan kesatu, Jakarta; CV.Sagung Seto.
- Suriasumantri, Jujun S 2007. Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer. Cetakan.
- <https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=perpustakaan+digital+ulm>
- <http://ardityalayananpublic.blogspot.co.id/2011/10/konsep-pelayanan-publik.html>